



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2023	Accepted: Maret 2023	Published : April 2023
-------------------------	----------------------	------------------------

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Koperasi Kredit Obor Mas

Yultiana Ser¹, Gabriel Tanusi², Lambertus Langga³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

yultiser@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Kredit Cabang Utama Ende. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini KOperasi Kredit Obor Mas cabang utama Ende. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini Aspek permodalan Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam dikategori kurang sehat, Aspek kualitas aktiva produktif Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam kategori sehat, Aspek efisiensi Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam kategori sehat, Aspek likuiditas Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2019 masih dalam kategori sehat, tahun 2020 kategori kurang sehat, Aspek kemandirian dan pertumbuhan Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam kategori sangat tidak sehat, dan kinerja keuangan Kopdit Obor Mas Cabang Utama Ende di nilai dalam kategori kurang sehat.

Kata Kunci: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian Dan Pertumbuhan.

Abstract. *This study aims to determine and analyze financial statements to assess the financial performance of the Ende Main Branch Credit Union. This research is a type of quantitative descriptive research. The subject of this research is Obor Mas Credit Cooperative, Ende Main Branch. In this study, data were collected through documentation and interview methods. The*

results of this study The capital aspect of Kopdit Obor Mas, Ende main branch in 2018-2020 is still in the unhealthy category, the aspect of the quality of productive assets of Kopdit Obor Mas, Ende main branch in 2018-2020 is still in the healthy category, the efficiency aspect of Kopdit Obor Mas, Ende main branch in 2018-2020 is still in the healthy category, The liquidity aspect of Kopdit Obor Mas, Ende's main branch in 2018-2019 is still in the healthy category, 2020 is in the unhealthy category, the aspect of independence and growth of Kopdit Obor Mas, Ende's main branch in 2018-2020 is still in the very unhealthy category, and the financial performance of Kopdit Obor Mas, Ende Main Branch is rated in the unhealthy category.

Keywords: *Capital, Earning Asset Quality, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth.*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai (Chandra Kunriawan, 2018:16). Koperasi Obor Mas adalah Salah satu koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Sebagai koperasi simpan pinjam, Obor Mas memiliki usaha meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota. Modal Koperasi Obor Mas bersumber dari simpanan saham, simpanan non saham (tabungan) dan dana iuran dari lembaga lainnya. bahwa jumlah anggota, simpanan, dan pinjaman anggota Koperasi Kredit Obor Mas mengalami peningkatan sedangkan SHU menurun. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis menggunakan rasio-rasio sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:14/Per/M.Kukm/XII/2009. Antara lain aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya penilaian kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan menyatakan kinerja keuangannya sehat dan tidak sehat. Koperasi kredit Obor Mas melakukan penilaian kinerja keuangan berdasarkan dari sisa hasil usaha yang tercantum dalam laporan keuangan. Seperti yang lihat pada tabel diatas dapat diketahui SHU menurun. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui kinerja keuangan koperasi, dan baik buruknya perusahaan dalam standard penilaian kinerja keuangan koperasi berdasarkan Keputusan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi

Pengertian koperasi secara umum “koperasi adalah perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan paraanggotanya” Sony dalam (Sudaryantia, 2017:2-4). Koperasi Menurut Hendar, koperasi adalah organisasi yang bersifat sukarela dan terbuka bagi semua orang tanpa pandang bulu, yang bersedia menggunakan jasa-jasanya dan bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan, tanpa membedakan jenis kelamin, latar belakang sosial, ras politik dan agama.

Kinerja Keuangan

Menurut pedoman umum akuntansi koperasi (kementerian KUKM, RI tahun 2012) kinerja keuangan yaitu hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi. Sedangkan menurut Fahmi dalam (Risci Dwi Deniyanto, 2018:12) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan yang sudah melaksanakan menggunakan secara baik dan benar. Maka dapat dijelaskan kinerja keuangan adalah suatu analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu koperasi telah melaksanakan kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar untuk mencapai tujuan dari koperasi tersebut.

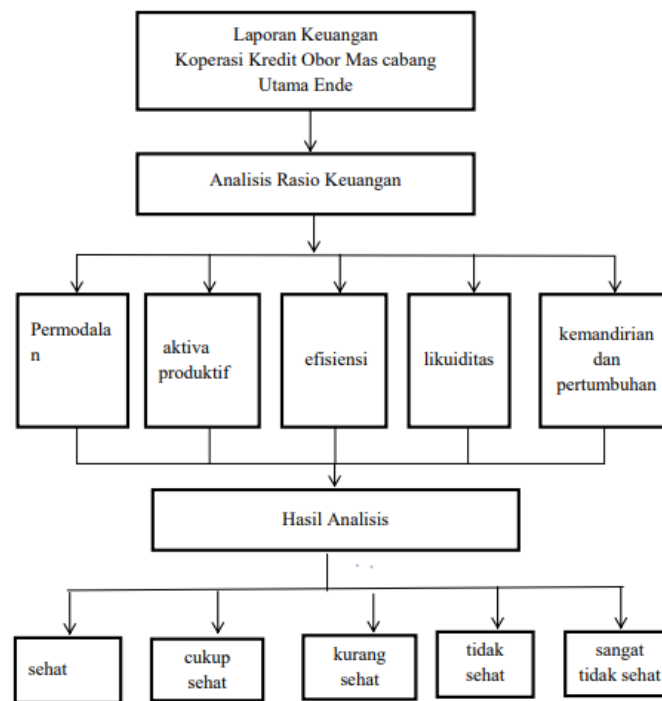
Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan dari data-data atau faktor-faktor keuangan serta kecendrungan yang terdapat dalam suatu laporan keuangan ataupun dalam beberapa keuangan. Laporan keuangan komparatif sehingga dengan melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan, informasi dan data keuangan yang diinginkan akan mudah dimengerti serta dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kerangka Pemikiran

Setiap koperasi memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas koperasi. Laporan Keuangan Koperasi Obor Mas Cabang Utama Ende akan

dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan yaitu sesuai dengan pedoman pada Peraturan Menteri KUKM Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 yaitu untuk menilai kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Rasio yang digunakan adalah Rasio Permodalan, Rasio kualitas Aktiva Produktif, Rasio Efisiensi, Rasio Likuiditas, Rasio Kemandirian Dan Pertumbuhan. Dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kinerja keuangan koperasi simpan pinjam. Hasil dari penilaian akan menunjukkan kondisi tingkat kinerja keuangan koperasi yang berada pada kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat atau sangat tidak sehat. Adapun kerangka pikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Koperasi Kredit Obor Mas Cabang Utama Ende. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Dalam penelitian ini teknik yang

diteliti adalah rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.Kukm/XII/2009.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam

Dari lima aspek yng dinilai dalam penilaian kinerja keuangan yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan. Selanjutnya dari skor masing-masing aspek kemudian diakumulasikan untuk menentukan kriteria kinerja keuangan koperasi simpan pinjam. Penilaian skor untuk menetapkan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam Obor Mas Cabang Utama Ende tahun 2019-2020 sebagai berikut:

Tabel 1
Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi
Kredit Obor Mas

No	Aspek yang Dinilai	Tahun			Rata - Rata
		2018	2019	2020	
1.	Aspek Permodalan	7.8	7.8	7.8	7.8
	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset	3.00	3.00	3.00	3.00
	b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko	1.8	1.8	1.8	1.8
	c. Rasio kecukupan modal sendiri	3.00	3.00	3.00	3.00
2	Aspek kualitas aktiva produktif	20.25	20.25	20.25	20.25
	a. Rasio volume pinjaman anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan	10.00	10.00	10.00	10.00
	b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan	4.0	4.0	4.0	4.0

	c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah	5.00	5.00	5.00	5.00
	d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan	1.25	1.25	1.25	1.25
	Aspek Efisiensi	9	9	9	9
3.	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto	4	4	4	4
	b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor	3	4	4	4
	c. Rasio Efisiensi Pelayanan	2.0	2.0	2.0	2.0
	Aspek Likuiditas	15	15	7.5	16
4.	a. Rasio kas	10	10	2.5	11
	b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima	5	5	5	5
	Aspek kemandirian dan pertumbuhan	1.5	1.5	1.5	1.5
5.	a. Rentabilitas Asset	0.75	0.75	0.75	0.75
	b. Rentabilitas Modal Sendiri	0.75	0.75	0.75	0.75
	c. Kemandirian operasional pelayanan	0	0	0	0
Skor Akhir		53.55	53.55	46.05	53.55
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat	Kurang sehat

Sumber: data diolah
Pembahasan

Penilaian Asepk Permodalan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, aspek permodalan dinilai antara lain rasio modal sendiri terhadap total asset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman berisiko dan rasio kecukupan modal sendiri. Pada tahun 2018 memperoleh skor 7,8, berdasarkan

penetapan kategori aspek permodalan Kopdit Obor Mas memiliki kategori kurang sehat. hal tersebut disebabkan pada tahun 2018 pinjaman yang berisiko sangat besar dari modal sendiri sehingga mendapatkan skor sebesar 3,00. Pada tahun 2019 juga memperoleh skor 7,8, berdasarkan penetapan kategori aspek permodalan Kopdit Obor Mas memiliki kategori kurang sehat. hal tersebut disebabkan pada tahun 2019 pinjaman yang diberikan berisiko sangat besar dari modal sendiri sehingga mendapatkan skor sebesar 3,00. Pada tahun 2020 memperoleh skor 7,8, berdasarkan penetapan kategori aspek permodalan Kopdit Obor Mas memiliki kategori kurang sehat. hal tersebut disebabkan pada tahun 2020 pinjaman yang diberikan berisiko sangat besar dari modal sendiri sehingga mendapatkan skor sebesar 3,00. Berdasarkan hasil analisis bahwa aspek permodalan pada tahun 2018-2020 dikategori kurang sehat.

Penilaian Aspek Kualitas Aktiva Produktif

Aspek kualitas aktiva produktif dinilai antara lain rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, Rasio cadangan resiko terhadap pinjaman bermasalah dan Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan. Pada tahun 2018 Kopdit Obor Mas memperoleh skor 20,25, berdasarkan penetapan kategori aspek kualitas aktiva produktif bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2019 Kopdit Obor Mas memperoleh skor 20,25, berdasarkan penetapan kategori aspek kualitas aktiva produktif bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2020 Kopdit Obor Mas memperoleh skor 20,25, berdasarkan penetapan kategori aspek kualitas aktiva produktif bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Berdasarkan hasil analisis rasio diatas bahwa Aspek kualitas aktiva produktif 2018-2020 dikategori sehat.

Penilaian Aspek Efisiensi Kopdit Obor Mas Tahun 2018-2020

Aspek efisiensi dinilai antara lain Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto, Rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan Rasio efisiensi pelayanan. Pada tahun 2018 Kopdit Obor Mas memperoleh skor sebesar 9. Berdasarkan penetapan kategori aspek efisiensi bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2019 Kopdit Obor Mas memperoleh skor sebesar 10. Berdasarkan penetapan kategori aspek efisiensi bahwa

Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2020 Kopdit obor mas memperoleh skor sebesar 10. Berdasarkan penetapan kategori aspek efisiensi bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategorisehat. Berdasarkan hasil analisis rasio diatas bahwa Aspek efisiensi 2018-2020 dikategori sehat.

Penilaian aspek likuiditas Kopdit Obor Mas Tahun 2018-2020

Aspek likuiditas dinilai antara lain Rasio Kas, dan Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Pada tahun 2018 Kopdit obor mas memperoleh skor sebesar 15. Berdasarkan penetapan kategori aspek likuiditas bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2019 Kopdit Obor Mas memperoleh skor sebesar 15. Berdasarkan penetapan kategori aspek likuiditas bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sehat. Pada tahun 2020 Kopdit obor mas memperoleh skor sebesar 7,5. Berdasarkan penetapan kategori aspek likuiditas bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori tidak sehat. Hal ini disebabkan terdapat banyak dana yang menganggur sehingga kondisi Kopdit Obor Mas ada pada tahun 2020 over likuid. Kopdit Obor Mas sebaiknya menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke anggota dalam bentuk pinjaman. Berdasarkan hasil analisis rasio diatas bahwa aspek likuiditas 2018-2020 dikategori tidak sehat.

Aspek Kemandirian Dan Pertumbuhan Kopdit Obor Mas Tahun 2018- 2020

Aspek kemandirian dan pertumbuhan dinilai antara lain Rasio rentabilitas asset, Rasio rentabilitas modal sendiri dan Rasio kemandirian dan operasional pelayanan. Pada tahun 2018 Kopdit obor mas memperoleh skor sebesar 1,5. Berdasarkan penetapan kategori aspek kemandirian dan pertumbuhan bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sangat tidaksehat. Pada tahun 2019 Kopdit Obor Mas memperoleh skor sebesar 1,5. Berdasarkan penetapan kategori aspek kemandirian dan pertumbuhan bahwa Kopdit Obor Mas memiliki kategori sangat tidak sehat. Pada tahun 2020 Kopdit obor mas memperoleh skor sebesar 1,5. Berdasarkan penetapan kategori aspek kemandirian dan pertumbuhan bahwa Kopdit Obor Mas kategori sangat tidak sehat. Berdasarkan hasil analisis rasio diatas bahwa Aspek kemandirian dan pertumbuhan 2018-2020 dikategori kurang sehat.

Hasil Penilaian Dari Keseluruhan Aspek Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi No.14/Per/M.KUKM/XII/ 2009

Dari hasil perhitungan lima aspek yang telah dilakukan di Kopdit Obor Mas, tingkat kinerja keuangan pada tahun 2018-2020 berada pada kategori kurang sehat. Untuk setiap tahunnya, dimulai tahun 2018 total skor yang diperoleh sejumlah 53,05, Tahun 2019 skor yang diperoleh 53,05, pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 46,05, sehingga Kopdit Obor Mas Cabang Utama Ende dinilai masih dalam kategori kurang sehat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aspek Permodalan Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam dikategori kurang sehat, Aspek kualitas aktiva produktif Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam kategori sehat, Aspek efisiensi Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2020 masih dalam kategori sehat, Aspek likuiditas Kopdit Obor Mas cabang utama Ende pada tahun 2018-2019 masih dalam kategori sehat, tahun 2020 dalam kategori tidak sehat, aspek kemandirian dan pertumbuhan 2018-2020 masih dalam kategori sangat tidak sehat.
2. Hasil Penilaian Terhadap kinerja keuangan Kopdit Obor Mas cabang utama Ende 2018-2019 Memperoleh Rata-Rata Skor 53,05, Dapat Di Kategorikan kurang sehat, tahun 2020 memperoleh rata-rata skor 46,05 dikategorikan kurang sehat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data mengenai tingkat kinerja keuangan Kopdit Obor Mas Cabang Utama Ende pada tahun 2018-2020, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat kualitas aspek Permodalan Kopdit Obor Mas tahun 2018-2020 dalam kondisi kurang sehat, maka sebaiknya pengelola Kopdit Obor Mas memperkecil pinjaman yang diberisiko sangat besar, aspek likuiditas Kopdit obor mas tahun 2018-2019 dalam kondis isehat, tahun 2020 dalam kondisi kurang sehat, maka

sebaiknya pengelola Kopdit Obor Mas menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Aspek kemandirian dan pertumbuhan Kopdit Obor Mas tahun 2018-2020 dalam kondisi sangat tidak sehat, maka sebaiknya perlu meningkatkan lagi modal sendiri yang dimiliki serta mengoptimalkan kegiatan usaha selain unit simpan pinjam agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

2. Mengingat Tingkat kinerja keuangan Kopdit Obor Mas cabang ende Selama 3 Tahun Berada Dalam Kriteria kurang Sehat Dan Belum Mencapai Kategori Sehat, Yang Disebabkan Oleh Rendahnya permodalan yang berada pada kategori kurang sehat, aspek Likuiditas Yang Berada Pada Kategori tidak sehat Dan aspek Kemandirian dan pertumbuhan Yang Berada Pada kategori sangat tidak Sehat. Sebaiknya Kopdit Obor Mas perlu memperhatikan terhadap pinjaman diberikan yang berisiko sangat besar. aspek-aspek yang sudah baik dan dikategorikan sehat agar pihak koperasi sebaiknya dapat mempertahankan kondisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmandi. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Primer Koperasi Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, jurnal fakultas Ekonomi.
- Achmand Hasan, 2019. Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam badan kredit desa BKD gumuksari kalisat jember. jurnal manajemen.
- Arianti. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, jurnal manajemen.
- Chandra Kundriawan. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat, jurnal manajemen.
- Fahmi. 2017. "Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1.3.
- Hidayah. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkopol Simjai Polda Sulawesi Selatan. jurnal Ekonomi.
- Herdaningsih. (2020). Analisis Laporan keuangan dalam menilai Kinerja Keuangan Primer Koperasi angkatan darat kartika benten di balik papan jurnal Ekonomi.
- Mohammad Nazir, 2014. Metode Penelitian, Cetakan Kesepuluh : Ghalia Indonesia, Jakarta, hal.96.
- Munawir, 2017. Analisis Laporan Keuangan. edisi keempat. Cetakan Keempat belas. Yogyakarta : Liberty
- Nanang Sobarna. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Al Uswah Indonesia Kota Banjar. Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen. <https://doi.org/10.32670/Coopetition.V11i3.153>

- Odilya (2021). Analisis tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjaman Kopdit Benefactor di kota kupangt. Jurnal Fakultas Manajeme dan Bisnis.
- Peraturan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Pasal 6 Undang-Undang No 17, (2012).
- Putri. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dan Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Anugrasari Desa Kalianget Kecamatan Seririt Kabupaten Buuleleng Tahun 2015-2017.Akuntansi dan manjemen.
- Risci Dwi Deniyanto. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Usaha Utama Tahun 2012-2014. jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro.
- S. Munawir, 2018. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ke-empat, Cetakan Ketiga Belas: Liberty Yogyakarta, hal.2.
- Sudaryanti. (2017). Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Aspek Permodalan, Manajemen, Likuiditas, Serta Kemandirian Dan Pertumbuhan (Studi Empiris Simpenan Pameungkeut Banda (Spb) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Di Kota Tasikmalaya Tahun 2015). Ekonomi Manajmen.
- Suriani. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Polda Sulawesi Selatan. jurnal Ekonomi.
- Undang-Undang Perkoprasian pasal 2, (2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia no 17 pasal 3, (2012).
- Undang-Undang Republik IndonesiaNo. 17 pasal 1 ayat 1. (2012).
- Wibowo,(2016).manajemen kinerja, edisi ke-empat: Rajawali Pers, jakarta, hal.2.
- Wulandyta. (2017). Analsis Tingkat Kesehatan Pada Koperasi Sejahtera Bersama Sesuai Peraturan Menteri Negara Nomor 14/Pr/M.Kukm/VII 2009. Jurnal Akuntansi dan manajemen.